

**PENERAPAN *DIRECT INSTRUCTION MODEL* DALAM PENINGKATAN  
PEMBUATAN DESAIN MOTIF SABLON PADA  
PESERTA DIDIK SMKN 14 BANDUNG**

**Dwi Dian Permata  
1205966**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pembuatan desain motif sablon peserta didik yang belum optimal disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya model pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui penerapan *direct instruction model* dalam peningkatan pembuatan desain sablon pada peserta didik SMKN 14 Bandung berkaitan dengan aspek persiapan, proses, dan hasil kerja pembuatan desain motif sablon. Metode yang digunakan adalah metode *Pre-Experimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 24 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *direct instruction model* pada tahap 1) Persiapan kerja meliputi penyiapan alat dan bahan meningkat yang berada pada kriteria tinggi, 2) Proses kerja meliputi sikap kerja pembuatan desain motif sablon meningkat yang berada pada kriteria sedang, dan 3) Hasil kerja meliputi penerapan desain disesuaikan dengan tema, penerapan desain berdasarkan komposisi unsur desain, pemilihan warna yang serasi, penerapan prinsip-prinsip desain (harmoni, proporsi, keseimbangan, dan aksen), kreativitas (penerapan desain sesuai dengan karakteristik produk dan kesesuaian keseluruhan desain), tampilan kertas dan hasil teknik pewarnaan pembuatan desain motif sablon meningkat yang berada pada kriteria rendah. Rekomendasi pada penelitian ini ditujukan kepada 1) Guru mata pelajaran cetak saring hendaknya dapat menggunakan model serta media pembelajaran yang variatif disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Penerapan *direct instruction model* dapat diterapkan pada mata pelajaran lain yang setara dengan cetak saring, 2) Peserta didik dapat meningkatkan sikap kerja pada saat proses pembelajaran, 3) Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai peningkatan hasil produk sablon dengan menggunakan *direct instruction model* atau model pembelajaran lainnya.

Kata Kunci : *Direct Instruction Model*, Desain Motif, Sablon, SMK.

**PENERAPAN *DIRECT INSTRUCTION MODEL* DALAM PENINGKATAN  
PEMBUATAN DESAIN MOTIF SABLON PADA  
PESERTA DIDIK SMKN 14 BANDUNG**

**Dwi Dian Permata  
1205966**

**ABSTRAK**

This research is stimulated by the results of design motif silk screening of students is caused by several factors, including the learning model. The purpose of research, which is trying to determine the application of direct instruction models in an increase in the design of silk screening at the students SMKN 14 Bandung to do with the aspect of preparation, the process, and the work of the design of a screen printing. The method used is the method Pre-Experimental to the shape of One Group Pretest-Posttest Design. The collection of data in the form of test work performance. The sample used is purposive sampling with the number of 24 of the respondents. The results showed that the implementation of direct instruction models on the stage 1) The preparation work includes the preparation of the tools and materials increases that are on the criteria, 2) The work includes the work of the design of the silk screening increases that are on the criteria, and 3) The work includes the implementation of the design tailored to the theme.the application of design based on the composition of the elements of design, selection of color matching, the application of the principles of design (harmony, the proportion of balance, and accent), creativity (the application of design in accordance with the characteristics of products and the suitability of the overall design), the paper and the results of the technique of staining the design motif silk screening increases that are on the criteria. The recommendation in the study is intended to 1) The subjects of print strain should be able to use the model as well as media learning varied according to the goals and learning materials that can increase the competence of the participants didik.Penerapan a direct instruction models can be applied to other subjects which is equivalent to the print to strain, 2) Learners can increase the work at the time of the learning process, 3) Researchers can further research on improving the results of the screen printing by means of direct instruction model or the other learning.

**Keywords** : Direct Instruction Models, design motifs, Sablon, SMK.